

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN LUAR SEKOLAH DENGAN
KUNJUNGAN KE KEBUN OBAT UNTUK PENGENALAN OBAT
BAHAN ALAM BAGI REMAJA AWAL (USIA 11-14 TAHUN)**

Aris Widayati, S.Si., Apt., M.Si., Ph.D. (0530077401)
Rima Erviana, Apt., S.Farm., M.Sc., Ph.D. (0506067803)
Yudi Wahyudi (20210350135)
Prof. Dr. Suyitno, M.Pd.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Dibiayai Oleh Direktorat Riset dan Pengabdian (DRP)
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tahun Anggaran 2024/2025



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Kampus terpadu: Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55183

Telp. (0274) 387656 (hunting) Fax. (0274) 387646

PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh
peneliti dan pengelola administrasi penelitian.

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Informasi Data Usulan Penelitian

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

Efektivitas model pembelajaran luar sekolah dengan kunjungan ke kebun obat untuk pengenalan obat bahan alam bagi remaja awal (usia 11-14 tahun)

B. SKEMA, BIDANG, TEMA, DAN TOPIK PENELITIAN

Skema Penelitian	Bidang Fokus Penelitian	Tema Penelitian	Topik Penelitian
Penelitian Terapan	Kesehatan - Obat	Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan	Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat, yang sensitif gender dan inklusif sosial.

C. KOLABORASI DAN RUMPUN ILMU PENELITIAN

Jenis Kolaborasi Penelitian	Rumpun Ilmu 1	Rumpun Ilmu 2	Rumpun Ilmu 3
Kolaboratif Dalam Negeri	ILMU KESEHATAN	ILMU FARMASI	Farmasi Umum dan Apoteker

D. WAKTU PELAKSANAAN

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Lama Penelitian
2024	2025	1

E. ANCOR RESEARCH

Anchor Research	Topik Anchor
Sri Nabawiyati Nurul Makiyah, Prof. Dr., S.Si., M.Kes.	Herbal Medicine

F. MATA KULIAH

Penelitian	Mata kuliah
Pemenuhan IKS	FAB1719 -- Farmasi Komunitas (S1 Farmasi)

G. SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Tujuan	Target	Indikator
3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	Target 3.8.	Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang
3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	Target 3.10.c	Meningkatkan secara signifikan pembiayaan kesehatan dan rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan retensi tenaga kesehatan di negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, dan negara berkembang pulau kecil.

Tujuan	Target	Indikator
4. Pendidikan Bermutu	Target 4.6.	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.

H. DASAR AL QUR'AN

Dasar Al Qur'an	Al Insan ayat 17
Ayat Al Qur'an	QS. Al-Insan Ayat 17
Terjemahan Al Qur'an	'Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman: Di sana mereka diberi segelas minuman bercampur jahe Al-Insan [76]:17'
Dasar Hadits	Dalam hadits Riwayat Muslim, Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang sarapan dengan tujuh butir kurma Ajwa setiap pagi akan terhindar dari bahaya racun dan sihir."
Kata Kunci Penelitian	Herbal, edukasi herbal, murid sekolah dasar, kesehatan tradisional, Surat Al Insan (ayat 17)
Uraian Integrasi Keilmuan	Penelitian ini menguji coba sebuah model pembelajaran luar sekolah untuk peningkatan pengetahuan bagi kalangan pelajar SD mengenai tanaman obat, manfaat, dan cara pengolahannya. Hal ini menunjang peningkatan perilaku pengguna obat herbal di kalangan pelajar, sehingga dapat tetap menjaga karunia Allah Subhanahu wa Ta'ala berupa kekayaan herbal dan kesehatan sebagaimana Firman Allah dalam Surat Al Insan ayat 17.

2. IDENTITAS PENELITIAN

Nama	Peran	Tugas
Aris Widayati, S.Si., Apt., M.Si., Ph.D.	Ketua Pengusul	Konsep penelitian, desain penelitian, koordinasi anggota tim, pengambilan data, analisis, drafting manuskrip, reviewing manuskrip.
Rima Erviana, Apt., S.Farm., M.Sc., Ph.D.	Anggota Pengusul	Membantu pengambilan data dan penulisan manuskrip.
Yudi Wahyudi	Mahasiswa Bimbingan	Membantu pengambilan data dan administrasi penelitian.

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Kepakaran	Jenis Mitra	Jenis Instansi	Alamat	Email	No Wa
Kampung Jahe Pulesari	Partini	Pengelola kebun herbal	Dalam Negeri	Kelompok Swadaya Masyarakat	Patuk, Gunung Kidul	pulesarid@gmail.com	82224285951

4. KOLABORASI PENELITIAN

Kolaborator 1	
Nama	Prof. Dr. Suyitno, M.Pd.
NiK/NIDN/NIK/ID/nomor Paspor	3403162710840002

Instansi	
Kepakaran	Pendidikan
Dana In-cash	
Dana In-kind	Rp. 2,500,000
Keterangan In-kind	Menyumbangkan gagasan konsep implementasi model, melakukan pendekatan kepada calon pengguna model
Email	yitno@umpwr.ac.id
No. Hp	085292839172

5. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun	Jenis Luaran
1	Proceeding terindeks SCOPUS.
1	Prototype
1	Hak Kekayaan Intelektual

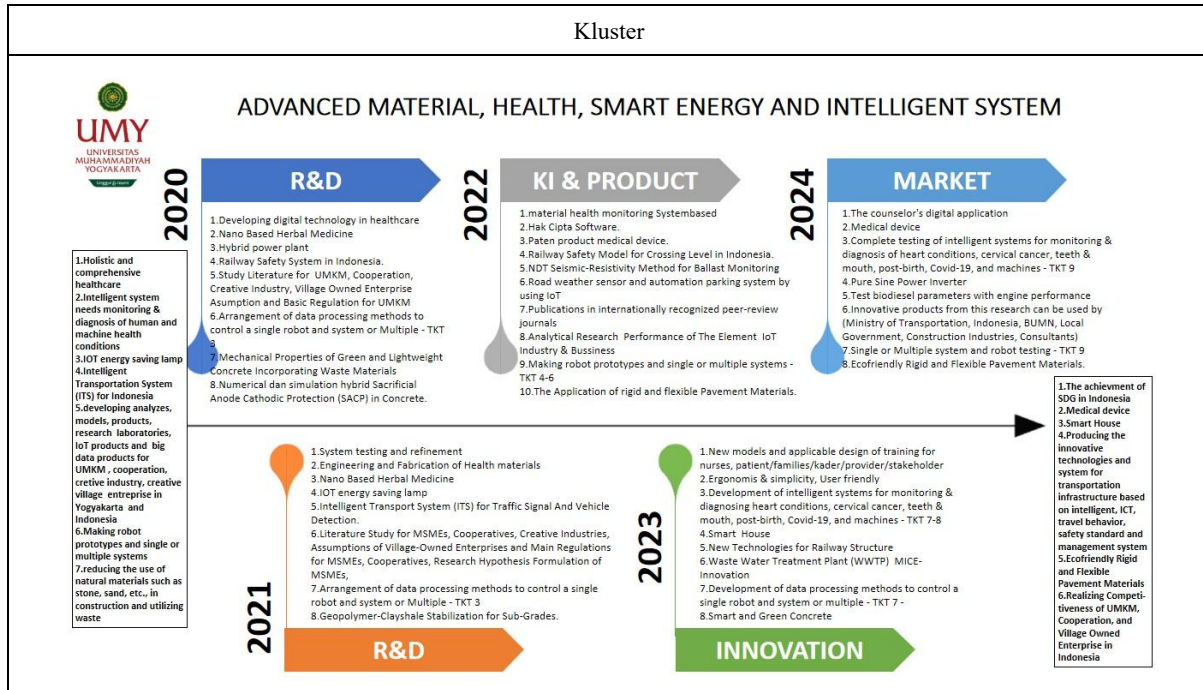
Luaran Tambahan

Tahun	Jenis Luaran
-------	--------------

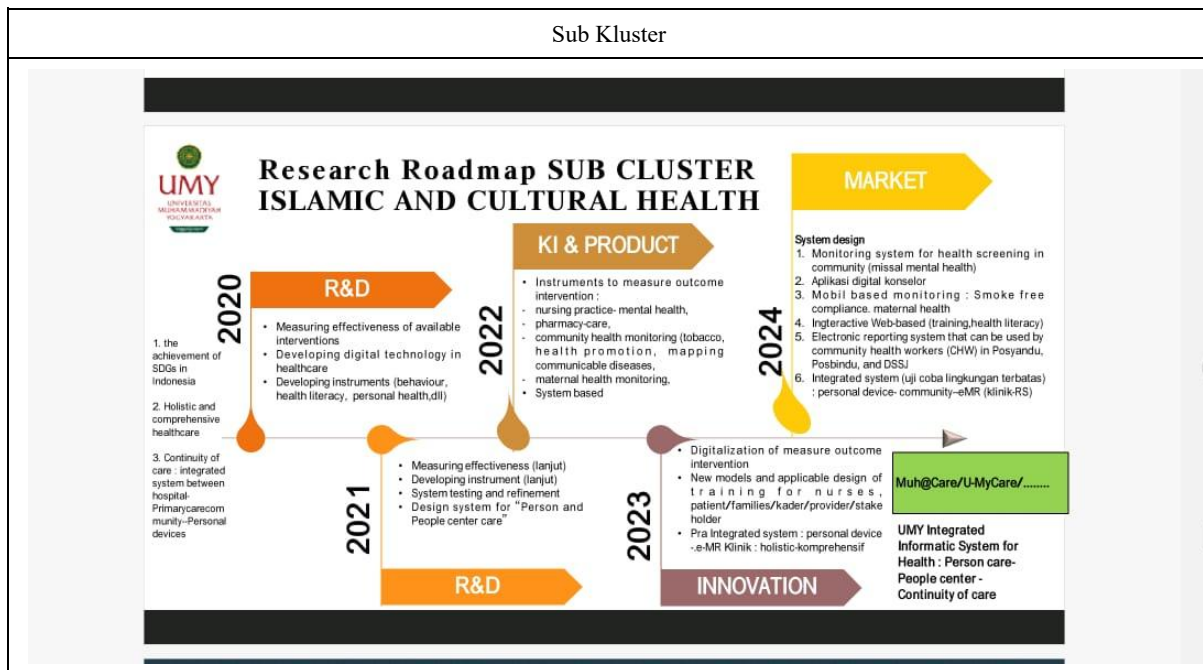
6. KLUSTER

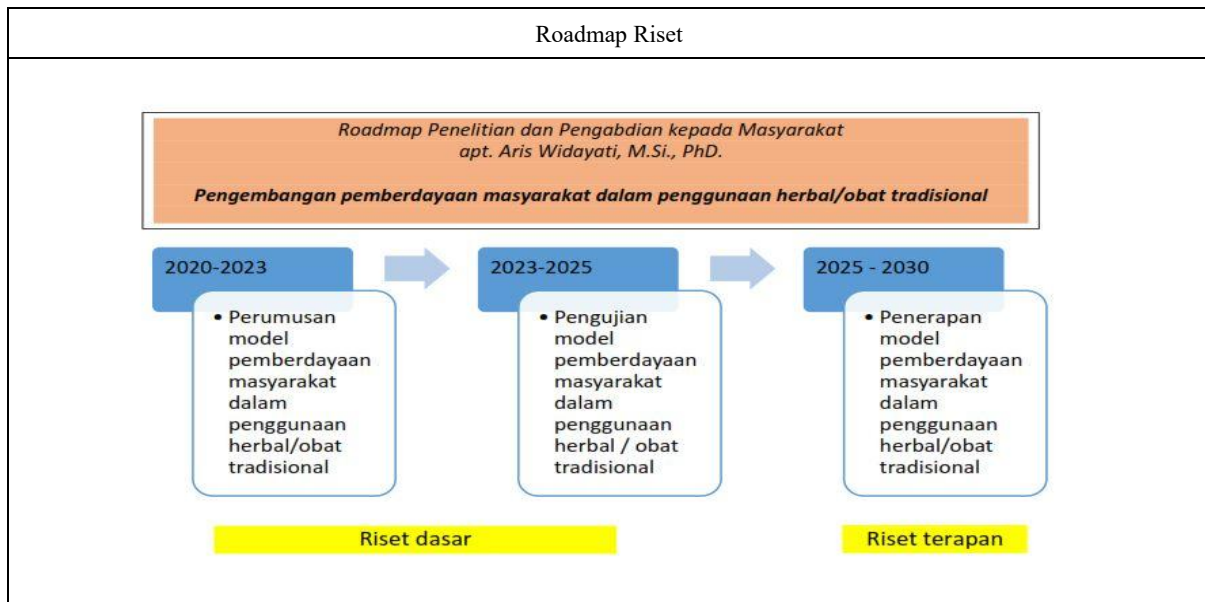
Kluster	Sub Kluster	Roadmap Riset	Mata kuliah
ADVANCED MATERIAL, HEALTH, SMART ENERGY AND INTELLIGENT SYSTEM	ISLAMIC AND CULTURAL HEALTH	COMMUNITY AND CLINICAL PHARMACY	FAB1719 -- Farmasi Komunitas

Kluster



Sub Kluster





7. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Total Keseluruhan RAB Rp. 18,000,000

Total Dana Cash Rp. 0

Total Dana Inkind Rp. 2,500,000

Tahun 1 Total Rp. 18,000,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Harga Satuan	Total
BAHAN	ATK (Kertas/Tinta/Alat Tulis dll)	Kertas HVS	Paket	1	Rp. 75,000	Rp. 75,000
BAHAN	ATK (Kertas/Tinta/Alat Tulis dll)	tinta printer	Paket	1	Rp. 125,000	Rp. 125,000
BAHAN	ATK (Kertas/Tinta/Alat Tulis dll)	Pulpen	Paket	100	Rp. 5,000	Rp. 500,000
BAHAN	ATK (Kertas/Tinta/Alat Tulis dll)	bloknote	Paket	100	Rp. 10,000	Rp. 1,000,000
BAHAN	Bahan (Habis Pakai)	suvenir responden	Unit	100	Rp. 50,000	Rp. 5,000,000
ANALISIS DATA	Biaya Konsumsi Rapat	Konsumsi	OH	100	Rp. 25,000	Rp. 2,500,000
PENGUMPULAN DATA	Honorarium Asisten Lapangan	Honor asisten lapangan	OJ	240	Rp. 20,000	Rp. 4,800,000
PENGUMPULAN DATA	Honorarium Sekretariat/Administrasi	Honor admin	OB	200	Rp. 15,000	Rp. 3,000,000
PENGUMPULAN DATA	Tunjangan Kehadiran FGD	Honor kehadiran FGD	OK(Kali)	10	Rp. 100,000	Rp. 1,000,000
ANALISIS DATA	Honorarium Pengolah Data	Pengolah data	Per Penelitian	0	Rp. 0	Rp. 0

8. LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN SKEMA:

Judul : Efektivitas model pembelajaran luar sekolah dengan kunjungan ke kebun obat untuk pengenalan obat bahan alam bagi remaja awal (usia 11-14 tahun)
Peneliti/Pelaksana : Aris Widayati, S.Si., Apt., M.Si., Ph.D.
NIDN : 0530077401
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi/Fakultas : Farmasi
Nomor HP : 085729194280
Alamat surel (e-mail) : ariswidayati@umy.ac.id

Anggota

Nama : Rima Erviana, Apt., S.Farm., M.Sc., Ph.D.
NIDN : 0506067803
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi/Fakultas : Farmasi

Nama : Yudi Wahyudi
NIM : 20210350135
Prodi : S1 Farmasi

Mitra : Kampung Jahe Pulesari
Nama Mitra : Partini
Kepakaran : Pengelola kebun herbal

Nama : Prof. Dr. Suyitno, M.Pd.
NIK : 3403162710840002
Institusi :

Biaya : Rp. 18,000,000
Biaya Dana Cash : Rp. 0
Biaya Dana Inkind : Rp. 2,500,000

Yogyakarta, 30 Juli 2025

Mengetahui,

Direktur Direktorat Riset dan Pengabdian,



apt. RR. Sabtanti Harimurti, M.Sc, Ph.D.

NIK. 19730223201310 173 127

9. RINGKASAN

Penggunaan obat bahan alam di kalangan masyarakat umum di Indonesia sudah sangat lazim. Namun demikian pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat masih sangat terbatas. Demikian pula keadaan pada populasi remaja usia 11 sampai 19 tahun. Mereka mempunyai sikap positif terhadap penggunaan obat bahan alam. Dukungan orang – orang terdekat, yaitu orang tua, keluarga, teman, dan lingkungan sekitar mendorong remaja untuk menggunakan obat bahan alam. Kepercayaan diri yang baik dalam menggunakan obat bahan alam juga berkorelasi positif dengan perilaku penggunaan obat bahan alam, misalnya percaya diri karena mudah menemukan informasi tentang macam-macam obat bahan alam melalui internet. Namun demikian pengetahuan mengenai tanaman obat sebagai bahan utama atau *raw materials* dari sediaan jadi obat bahan alam kurang dipahami oleh kalangan remaja. Internet hanya cenderung digunakan untuk menemukan informasi sediaan jadi bahan alam, bukan tentang tanaman obatnya. Di era *Internet of Things* ini hampir semua lini kehidupan remaja tergantung dengan penggunaan internet yang mereduksi *active life* dan interaksi dengan lingkungan alam sekitar; padahal tanaman obat dapat dikenali ketika remaja banyak beraktivitas di lingkungan alam sekitarnya, yang saat ini tergerus oleh gaya hidup *sedentary* dan sosialisasi dunia maya yang difasilitasi oleh adanya internet. Situasi ini memunculkan kekawatiran mengingat remaja adalah generasi yang meneruskan estafet pengenalan dan pelestarian tanaman obat dan obat bahan alam kepada generasi selanjutnya. Penelitian Dasar sebelumnya yang dilakukan oleh ketua peneliti (belum dipublikasikan) telah berhasil merumuskan model pembelajaran tanaman obat melalui PLS (Pembelajaran Luar Sekolah) dengan kunjungan ke kebun tanaman obat dengan mengaplikasikan modul *self-active learning* dan pembimbingan interaktif oleh pemandu wisata kebun edukasi tanaman herbal. Model ini telah dibuktikan pada penelitian dasar dengan pengujian hipotesis dan penggalan *underlying reasons* melalui pendekatan kualitatif. Model ini merupakan **prototype** yang diberi nama: ***Herbal Education Self-active Learning (HESaL)***. Jadi, prototype HESaL berupa model pembelajaran tanaman obat melalui PLS (Pembelajaran Luar Sekolah) dengan kunjungan ke kebun tanaman obat dengan mengaplikasikan modul *self-active learning* dan pembimbingan interaktif oleh pemandu wisata kebun edukasi tanaman herbal. Prototype HESaL masih perlu diperbaiki dan dikembangkan melalui penelitian lanjutan. Oleh karena itu, **rumusan permasalahan** pada penelitian yang diusulkan ini adalah sebagai berikut: bagaimana efektivitas prototype HESaL yang berupa model pembelajaran tanaman obat melalui PLS (Pembelajaran Luar Sekolah) dengan kunjungan ke kebun tanaman obat dengan mengaplikasikan modul *self-active learning* dan pembimbingan interaktif dalam meningkatkan pengetahuan dan pengenalan tanaman obat bagi siswa SD dan SMP (remaja awal – usia antara 11-14 tahun)? **Tujuan penelitian** ini adalah membuktikan pada skala uji coba di lapangan bahwa model ini efektif sebagai sarana pembelajaran tanaman obat bagi siswa SD dan SMP, sehingga dapat menjadi solusi untuk peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa SD dan SMP dalam mengenali tanaman obat sebagai bahan utama obat bahan alam. Adapun **tahapan penelitian** sebagai berikut: Pengurusan *ethical clearance* dan ijin penelitian, Uji validitas dan reliabilitas instrument, Finalisasi modul PLS, Rekrutmen responden, Pengambilan data pre-intervention, Pelaksanaan intervensi PLS, modul kombinasi *self-active learning* dan pembimbingan interaktif, Pengambilan data post-intervention, Pengolahan dan analisis data, Penulisan luaran artikel dan HAKI/Hak cipta. **Luaran yang ditargetkan:** 1) Publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi <https://karger.com/cmr/issue/31/5> **Complementary Medicine Research**. 2) Prototype HESaL. 3) HAKI/ Hak cipta modul PLS kombinasi *self-active learning* dan pembimbingan interaktif untuk pembelajaran tanaman obat bagi siswa SD dan SMP. **TKT** penelitian terapan ini 4 dengan target implementasi model/prototype HESaL pada skala uji coba.

10. KEYWORDS

Herbal; Obat Bahan Alam; Pemberdayaan masyarakat; Pembelajaran luar sekolah; Remaja..

11. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Karakteristik responden SD dan SMP

Tabel 1. Karakteristik responden murid Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama

Karakteristik	Jumlah (persentase)	
	Responden SD	Responden SMP
Laki-laki	9 (31%)	11 (38%)
Perempuan	20 (69%)	18 (62%)
Usia (mean)	11 tahun	13 tahun

B. Gambaran persepsi belajar tanaman herbal melalui internet dan di kebun herbal pada murid Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama

Tabel 2. Persepsi tentang belajar tanaman obat di kebun herbal sebelum intervensi HESaL pada siswa SD

NO	Persepsi	Sebelum intervensi HESaL		Setelah intervensi HESaL	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
1.	Lebih suka belajar tanaman obat melalui internet	28 (96,6%)	1 (3,4%)	25 (86,2%)	4 (13,8%)
2.	Lebih suka kunjungan ke kebun herbal untuk belajar tanaman obat secara langsung	28 (96,6%)	1 (3,4%)	27 (93,1%)	2 (6,7%)
3.	Lebih suka mencari informasi tanaman obat di internet	21 (72,4%)	8 (27,6%)	24 (82,8%)	5 (17,2%)
4.	Lebih menyenangkan belajar tanaman obat langsung di kebun herbal	27 (93,1%)	2 (6,7%)	26 (89,7%)	3 (10,3%)
5.	Mengunjungi kebun herbal menambah pengetahuan	25 (86,2%)	4 (13,8%)	28 (96,6%)	1 (3,4%)

Tabel 3. Persepsi tentang belajar tanaman obat di kebun herbal sebelum intervensi HESaL pada siswa SMP

NO	Persepsi	Sebelum intervensi HESaL		Setelah intervensi HESaL	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
1.	Lebih suka belajar tanaman obat melalui internet	27 (93,1%)	2 (6,7%)	24 (82,8%)	5 (17,2%)
2.	Lebih suka kunjungan ke kebun herbal untuk belajar tanaman obat secara langsung	28 (96,6%)	1 (3,4%)	29 (100%)	0 (0%)
3.	Lebih suka mencari informasi tanaman obat di internet	24 (82,8%)	5 (17,2%)	25 (86,2%)	4 (13,8%)
4.	Lebih menyenangkan belajar tanaman obat langsung di kebun herbal	29 (100%)	0 (0%)	29 (100%)	0 (0%)
5.	Mengunjungi kebun herbal menambah pengetahuan	29 (100%)	0 (0%)	29 (100%)	0 (0%)

C. Pengujian model HESaL untuk belajar tanaman obat di kebun herbal pada siswa SD dan SMP

Pengujian model HESaL untuk belajar tanaman obat di kebun herbal pada siswa SD dan SMP dilakukan dengan uji Wilcoxon rank test karena distribusi data pada keduanya tidak normal ($p \leq 0.05$).

Dari hasil uji diperoleh nilai $p \leq 0.05$ ($p=0.003$) pada pengujian model HESaL pada murid SD, yang berarti intervensi model HESaL memberikan perbedaan bermakna. Pada murid SMP diperoleh nilai $p \geq 0.05$ ($p=0.654$) yang berarti intervensi model HESaL tidak memberikan perbedaan bermakna.

Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The median of differences between Pretest and Posttest equals 0.	Related-Samples Wilcoxon Signed Rank Test	.003	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The median of differences between PreSMP and PostSMP equals 0.	Related-Samples Wilcoxon Signed Rank Test	.654	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa model HESaL dapat meningkatkan persepsi positif dalam belajar tanaman obat di kebun herbal di kalangan siswa SD. Pada siswa SMP persepsi siswa sudah positif dari awal sehingga intervensi tidak tampak memberikan perbedaan yang signifikan.

12. KESIMPULAN PENELITIAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model HESaL dapat diterapkan dalam pembelajaran tanaman herbal di kalangan murid SD dan SMP.

13. STATUS LUARAN WAJIB

Draft

14. DOKUMEN LUARAN WAJIB

Masih draft. Sedang berproses menyelesaikan draft.

15. LINK LUARAN WAJIB

Belum ada

16. STATUS LUARAN TAMBAHAN

Sedang berproses mengajukan Hak Cipta.

17. DOKUMEN LUARAN TAMBAHAN

Sedang berproses mengajukan Hak Cipta.

18. LINK LUARAN TAMBAHAN

Belum ada

19. PERAN MITRA (JIKA ADA)

Mitra: menyiapkan sarana prasarana dan SDM untuk implementasi model dalam skala uji coba, kesediaan mengadopsi model setelah uji coba.

20. DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, B. B. A., & Widayati, A. (2022a). Profile of The Use of Traditional Medicines Among Adolescents in SMK Farmasi Teladan Demak. *Journal of Pharmaceutical Sciences and Community*, 19(2). <https://doi.org/10.24071/jpsc.003638>
- Abadi, B. B. A., & Widayati, A. (2022b). Profile of The Use of Traditional Medicines Among Adolescents in SMK Farmasi Teladan Demak. *Journal of Pharmaceutical Sciences and Community*, 19(2). <https://doi.org/10.24071/jpsc.003638>
- Anantharam, G., & C V, C. (2021). Herbal Gardens of Educational Institutions and Entrepreneurship Development: A Case Study from south India. *Journal of Development Economics and Management Research Studies*, 08(10). <https://doi.org/10.53422/jdms.2021.81006>
- Anggerainy, S. W., Wanda, D., & Hayati, H. (2017). Combining Natural Ingredients and Beliefs: The Dayak Tribe's Experience Caring for Sick Children with Traditional Medicine. *Comprehensive Child and Adolescent Nursing*, 40(1), 29–36. <https://doi.org/10.1080/24694193.2017.1386968>
- Anonim. (2019). *Kemenkes Dorong Pengembangan Industri Obat Tradisional*. Kemenkes RI.
- Badan Pusat Statistical Indonesia 2020. (2020). STATISTIK INDONESIA: STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA 2020. *Statistik Indonesia 2020*, 1101001.
- Bergmo, T. S., Sandsdalen, V., Manskow, U. S., Småbrekke, L., & Waaseth, M. (2023). Internet Use for Obtaining Medicine Information: Cross-sectional Survey. *JMIR Formative Research*, 7. <https://doi.org/10.2196/40466>
- BPOM RI. (2004). *Ketentuan Pokok Pengelompokan Dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia*.
- BPOM RI. (2019). *Dorong Percepatan Pengembangan Industri Fitofarmaka, Badan POM Sampaikan Strategi di Tingkat Global*.
- Darmawati. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang. *Jurnal Teknosains*, 11(2).
- Gladys, D., Widayati, A., Cahyani, R., & Rahajeng, B. (2024). Intention to use traditional medicine among elementary school students. *Bio Web of Conference ICPU*.
- Huber, C. M., Barth, N., & Linde, K. (2020). How Young German General Practitioners View and Use Complementary and Alternative Medicine: A Qualitative Study. *Complementary Medicine Research*, 27(6). <https://doi.org/10.1159/000507073>
- Kamaşak, T., Topbaş, M., Ozen, N., Esenülkü, G., Yıldız, N., Şahin, S., Acar Arslan, E., Çil, E., Kart, P. Ö., & Cansu, A. (2022). An Investigation of Changing Attitudes and Behaviors and Problematic Internet Use in Children Aged 8 to 17 Years During the COVID-19 Pandemic. *Clinical Pediatrics*, 61(2). <https://doi.org/10.1177/00099228211065842>
- KEMENKES RI. (2018). *HASIL UTAMA RISKESDAS 2018*.
- KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/187/2017 TENTANG FORMULARIUM RAMUAN OBAT TRADISIONAL INDONESIA, 135 (2017).
- Law, S. K., Au, D. C. T., Chow, W. Y. L., & Wang, Y. (2022). Establishment of a Sustainable Management Model for Chinese Herbal Garden in an Urban City—Hong Kong. *Sustainability (Switzerland)*, 14(23). <https://doi.org/10.3390/su142315610>

- Nor, I., Hadianor, Raudatul Madina, Firdha Juliyanti, Muhammad Reza Naufan, Grasella Resiana, & Ristiana Ulfah. (2022). PEMBERIAN EDUKASI PEMANFAATAN BAHAN ALAM SEBAGAI PENGobatan DALAM MENGATASI GEJALA DISMENORE. *BAKTIMU : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.37874/bm.v2i2.478>
- Oyebode, O., Kandala, N. B., Chilton, P. J., & Lilford, R. J. (2016). Use of traditional medicine in middle-income countries: A WHO-SAGE study. *Health Policy and Planning*, 31(8). <https://doi.org/10.1093/heapol/czw022>
- Pandey, V., Vaishya, J. K., Kumawat, N. K., Murugeswaran, R., & Sastry, J. L. N. (2020). Promoting school herbal gardens: An innovative approach for spreading awareness among students. *Medicinal Plants*, 12(4). <https://doi.org/10.5958/0975-6892.2020.00061.1>
- Penelitian, B., Pengembangan, D., Kementerian, K., Ri, K., 2013, T., & Pengantar, K. (n.d.). *Riset KESEHATAN DASAR RISKESDAS 2013*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional, 1 (2014).
- Permenkes 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak (2014).
- Rasna, W. (2010). PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP TANAMAN OBAT TRADISIONAL DI KABUPATEN BULELENG DALAM RANGKA PELESTARIAN LINGKUNGAN : SEBUAH KAJIAN EKOLINGUISTIK. In *Jurnal Bumi Lestari* (Vol. 10, Issue 2).
- Setiawan, I., Suharyanto, S., & Dianto, R. (2018). Peningkatan Pengetahuan Tentang Jamu Pada Siswa-Siswi di Sekolah Dasar Negeri 1 Boyolali. *Jurnal Surya Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.26714/jsm.1.1.2018.54-58>
- Suyanti, R., & Iskandar, A. (2024). PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI KELURAHAN LAMARU BALIKPAPAN TIMUR. *Renjana Pendidikan Dasar*, 4(2).
- Tilaar, M., Wih, W. L., & Ranti, A. S. (2010). *The Green Science of Jamu*. Dian Rakyat.
- Tilaar, M., Wih, W. L., & Setiadi-Rianti, A. (2011). *Pioneers in Green Science (Beberapa Model Penerapan Konsep Ramah Lingkungan di Indonesia)*. Dian Rakyat.
- WHO. (2019). *WHO Global Report on Traditional and Complementary Medicine*.
- Widayati, A. (2021). Knowledge, Perceptions, and Awareness Related to COVID-19 Among the Indonesian Adults During the Outbreak's Escalation Period: A Cross-Sectional Online Survey in Yogyakarta Province, Indonesia. *Asia-Pacific Journal of Public Health*, 33(4). <https://doi.org/10.1177/10105395211001655>
- Widayati, A., Candrasari, D. S., Mariana, L. J., & Veronika. (2021). PERCEPTIONS OF TRADITIONAL MEDICINES FOR SELF-MEDICATION AMONG PEOPLE IN DIENG PLATEAU CENTRAL JAVA PROVINCE, INDONESIA. *Jurnal Riset Kesehatan*, 10(2), 132–138.
- Widayati, A., & Wulandari, E. T. (2018). Edukasi Manfaat Tanaman Obat dan Pengolahannya dengan Metode CBIA di Desa Bulusulur, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. *Abdimas Altruist: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25–30.
- Widayati, A., Wulandari, E. T., & Abadi, B. B. A. (2022). *Monograf: analisis perilaku penggunaan obat tradisional di kalangan remaja (aplikasi Theory of Planned Behaviour)*. (Vol. 1). Yaguwipa.
- Winara, A., & Mukhtar, A. S. (2016). Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Suku Kanum di Taman Nasional Wasur, Papua. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 13(1). <https://doi.org/10.20886/jphka.2016.13.1.57-72>

21. LAMPIRAN-LAMPIRAN



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Unggul & Islami

FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN
ILMU KESEHATAN

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIVERSITY

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No. 132/EC-KEPK FKIK UMY/IV/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

The research protocol proposed by:

Peneliti Utama : Aris Widayati, S.Si., Apt., M.Si., Ph.D

Principal Investigator

Nama Institusi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Name of the Institution

**"EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN LUAR SEKOLAH DENGAN
KUNJUNGAN KE KEBUN OBAT UNTUK PENGENALAN OBAT BAHAN ALAM :
BAGI REMAJA AWAL (USIA 11-14 TAHUN)"**

Title

**"EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN LUAR SEKOLAH DENGAN KUNJUNGAN KE KEBUN OBAT UNTUK PENGENALAN
OBAT BAHAN ALAM BAGI REMAJA AWAL (USIA 11-14 TAHUN)"**

*"EFFECTIVENESS OF OUT-OF-SCHOOL LEARNING MODELS WITH VISIT TO A MEDICINAL GARDEN FOR INTRODUCTION TO MEDICINE
INGREDIENTS NATURE FOR EARLY TEENAGERS (AGE 11-14 YEARS)"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privasi, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risk, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 April 2025 sampai dengan tanggal 22 April 2026.
This declaration of ethics applies during the period of April 22, 2025 until April 22, 2026.



April 22, 2025
Chairperson,



Dr. drg. Ana Medawati, M.Kes

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY Gd. Siti Walidah Lt. 3
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan)
Tamantirto, Kasihan, Bantul
D.I.Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : 082232697677
Fax : (0274) 387656
Email : ethics@umy.ac.id
etik.umy.ac.id